

Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak

Nur Rahmi Hapsari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
nurhapsari@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mulyono, M.Hum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
insan_mulya@yahoo.com

Abstrak

Bayu Skak adalah salah satu kreator *youtube* di Indonesia yang berasal dari Malang, Jawa Timur. Bayu Skak dikenal sebagai *youtuber* yang menggunakan Bahasa Jawa. Selain berbahasa Jawa, Bayu Skak juga menggunakan bahasa lain, seperti Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penguasaan banyak bahasa Bayu Skak menyebabkan adanya campur kode dan alih kode di dalam videonya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud, faktor penyebab, dan fungsi dari campur kode dan alih kode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) bentuk campur kode dalam video *youtube* Bayu Skak meliputi penyisipan unsur kata, frasa, kata ulang, idiom, baster, dan klausa dalam bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia. (2) faktor penyebab terjadinya campur kode dalam video *youtube* Bayu Skak meliputi pengenalan bahasa Jawa, hasil yang dikehendaki, pemilihan kata yang mudah diingat, memperhalus ungkapan, menunjukkan prestise, dan keterbatasan padanan kata. (3) fungsi campur kode dalam video *youtube* Bayu Skak meliputi menegaskan suatu pendapat, menunjukkan intelektual, menghormati lawan bicara, dan membangkitkan rasa humor. (4) bentuk alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak meliputi alih kode *intern*, bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa; dan alih kode *esktern*, bahasa Indonesia ke bahasa Arab, bahasa Arab ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke bahasa Arab, bahasa Jawa ke bahasa Inggris, dan bahasa Inggris ke bahasa Jawa. (5) faktor penyebab terjadinya alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak meliputi, penutur, lawan tutur, hadirnya orang ketiga, perubahan pokok pembicaraan, membangkitkan rasa humor, dan sekadar bergengsi. (6) fungsi alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak meliputi menegaskan suatu pendapat, menunjukkan intelektual, menghormati lawan bicara, dan membangkitkan rasa humor.

Kata Kunci: campur kode, alih kode, dan video *youtube* Bayu Skak.

Abstract

Bayu Skak is one of the creators of *youtube* in Indonesia, he from Malang, East Java. Bayu Skak is known as *youtuber* using Java language. In addition, Bayu Skak also uses other languages, like Indonesian and English. Mastery of Bayu language Skak is the reason of mixing code and switching code in his video. The purpose of this study is to describe the form, causal factors, and the function of mixing code and switching code. This research is a qualitative descriptive study. The method used in this research is the method of free involved captive. The results found in this study are (1) the form of mixing code in the *youtube* video Bayu Skak is the insertion of words, phrases, reduplication, idioms, baster, and clauses in English, Javanese, and Indonesian. (2) the reason of mixing code in video *youtube* Bayu Skak is the introduction of the Java language, the desired result, word choice that is memorable, smoothes expression, to show the prestige, and the limitations of a synonym. (3) mixing code function in video Bayu Skak is confirm an opinion, intellectual show, respectful of the other person, and increase his sense of humor. (4) the form of switching code in video *youtube* Bayu Skak is switching code of internal code, from Javanese to Indonesian and from Indonesian to Javanese; and transfer of external codes, Indonesian to Arabic, Arabic to Indonesian, Javanese to Arabic, Indonesian to English, English to Indonesian, Javanese to English, and English to Javanese. (5) the reason of switching code in video *youtube* Bayu Skak is speakers, opponents, people, basics, humor and prestigious representations. (6) switching code function in video Bayu Skak is confirm an opinion, intellectual show, respectful of the other person, and increase his sense of humor.

Keywords: mixing code, switching code, and video *youtube* of Bayu Skak.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupannya, manusia melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan alat yang dipakai manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut Kridalaksana (Kushartanti, 2007:3) bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang dipakai untuk melakukan interaksi dengan manusia lainnya, bahasa yang digunakan dalam kelompok masyarakat pun harus disepakati bersama supaya memiliki kesamaan persepsi makna. Manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dengan menggunakan berbagai bahasa yang dia pahami.

Masyarakat di Indonesia umumnya mengenal tiga bahasa yakni bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, bahasa daerah yang memiliki khas masing-masing di setiap daerah, dan bahasa asing. Ragam bahasa yang ada di Indonesia membuat masyarakat Indonesia mampu menguasai ragam bahasa tersebut, sehingga masyarakat di Indonesia dapat disebut sebagai masyarakat bilingualisme atau kedwibahasaan. Menurut Chaer (2004:84) kedwibahasaan atau bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa dalam berinteraksi.

Pada masa kini tak sedikit manusia yang sudah menguasai berbagai bahasa. Perkembangan zaman pada masa kini tidak hanya memberikan kemudahan manusia dengan kecanggihan teknologinya, tetapi juga membuat manusia lebih mudah mengenal bahasa lain dan menerapkannya pada kehidupan sehingga peristiwa campur kode dan alih kode bisa ditemui di mana saja. Peristiwa campur kode dan alih kode kerap dijumpai terjadinya alih kode dan campur kode antar penutur dan mitra tutur dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, baik secara tertulis maupun lisan. Bahkan apabila diperhatikan dengan saksama, peristiwa campur kode dan alih kode bisa dilihat baik melalui media elektronik maupun media cetak. Peristiwa campur kode dan alih kode tak hanya dapat ditemui dalam percakapan kehidupan nyata, tetapi juga dalam dunia maya seperti sosial media. Dalam sosial media masyarakat dapat melakukan interaksi tanpa terhalang oleh jarak dan waktu.

Kecanggihan teknologi pada masa kini memunculkan beragam media sosial untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi. Terdapat juga media sosial yang berbasis video, seperti youtube. Para kreator youtube biasa disebut dengan *youtuber*. Para *youtuber* memiliki kebebasan dalam mengunggah videonya. Kebebasan yang diberikan berupa pemilihan tema maupun bahasa yang digunakan oleh *youtuber* tersebut.

Youtuber yang terkenal di Indonesia pada masa kini satu di antaranya adalah Bayu Skak.

Bayu Skak membagikan video-video yang dapat ditonton oleh masyarakat Indonesia kapan saja dan di mana saja. Video tersebut membangun interaksi satu arah antara Bayu Skak dengan penontonnya. Bayu Skak yang bernama asli Bayu Eko Moektito ini terkenal diawali dengan video-video kocaknya yang dia unggah di *youtube*. Video-videonya tidak hanya menyuguhkan adegan-adegan lucu, tetapi juga memiliki khas sendiri, yaitu sering menggunakan bahasa Jawa. Bayu Skak selaku subjek adalah seorang bilingual yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan anak muda, sehingga dapat terjadi peristiwa alih kode dan campur kode. Penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi serta fungsi melakukan campur kode dan alih kode.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan deskripsi tentang bentuk campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak, faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak, serta fungsi dari campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak.

Masyarakat bilingual memiliki kemungkinan kecil untuk tidak menggunakan bahasa lain dalam berkomunikasi. Penggunaan ragam bahasa dapat menyebabkan terjadinya peristiwa campur kode dan alih kode. Menurut Kahcru (Rokhman, 2013:38), campur kode merupakan penggunaan dua unsur bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain secara konsisten. Campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih dengan memadukan unsur bahasa satu dengan bahasa yang lain. Penyisipan yang terjadi di dalam peristiwa campur kode dibagi menjadi enam bentuk, yaitu penyisipan kata, penyisipan frasa, penyisipan baster, penyisipan kata ulang, penyisipan ungkapan/idiom, dan penyisipan klausa (Suwito, 1983:78—80). Contoh campur kode adalah saat seorang penutur yang menguasai bahasa Bali memandu wisata dengan menggunakan bahasa Indonesia, kemudian dalam tuturan yang diucapkan terdapat sisipan berupa kata, frasa, maupun klausa dalam Bahasa Bali. Penutur tersebut disebut sebagai bilingual yang melakukan campur kode. Campur kode dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor penyebab terjadinya campur kode berdasarkan sikap yakni (1) memperhalus ungkapan, (2) menunjukkan prestise, (3) perkembangan dan pengenalan budaya, sedangkan berdasar kebahasaan yakni (1) lebih mudah diingat, (2) keterbatasan kata, (3) hasil yang dikehendaki.

Alih kode merupakan peralihan penggunaan bahasa karena alasan-alasan tertentu yang dilakukan dengan sadar. Menurut Jendra (2012:74) alih kode

merupakan situasi saat penutur sengaja mengganti kode yang digunakan dengan cara mengganti bahasa satu ke bahasa yang lain. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Pietro (Jendra, 2012:74), alih kode merupakan penggunaan lebih dari satu bahasa oleh penutur dalam bertindak tutur. Bentuk alih kode terbagi menjadi dua yaitu, alih kode internal dan alih kode eksternal (Suwito, 1983:69). Alih kode internal yang terjadi antarbahasa daerah dalam satu bahasa nasional. Sebaliknya, alih kode eksternal adalah alih kode yang terjadi antara bahasa asli dengan bahasa asing. Contoh alih kode adalah saat terdapat dua penutur sedang berbicara dengan bahasa daerah, lalu muncul orang ketiga yang tidak memahami bahasa daerah dua penutur tersebut. Hal tersebut membuat dua penutur tersebut beralih menggunakan bahasa Indonesia yang lebih umum supaya orang ketiga tersebut dapat memahami apa yang sedang dibicarakan oleh mereka. Dua penutur tersebut merupakan bilingual dan melakukan alih kode karena adanya orang ketiga.

Seperti campur kode, alih kode terjadi juga karena beberapa faktor. Faktor penyebab terjadinya alih kode yakni, (1) penutur, (2) lawan tutur, (3) penutur ketiga, (4) pokok pembicaraan, (5) rasa humor, dan (6) sekadar bergengsi (Suwito, 1983:72—75).

Seorang penutur menggunakan bahasa menurut fungsi yang dikehendakinya sesuai dengan tujuan, konteks dan situasi. Campur kode dan alih kode pada umumnya memiliki fungsi, yakni (1) menunjukkan intelektual, (2) menghormati lawan bicara, (3) menegaskan suatu pendapat, dan (4) membangkitkan rasa humor (Taufiqrianto dalam Rini, 2016:41).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data, memberi penekanan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah. Data tertulis merupakan hasil dari metode kualitatif.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan realita yang sebenarnya dari suatu objek sehingga memperoleh data yang objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempertimbangkan benar atau salahnya penggunaan bahasa oleh penuturnya, penekanan pada gejala aktual atau pada saat penelitian dilakukan, dan biasanya tidak diarahkan untuk menjuga sebuah hipotesis. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan wujud dan faktor alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh Bayu Skak.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga video youtube dari laman akun channel Bayu Skak. Tiga video tersebut memiliki tema yang berbeda dan dipublikasikan pada laman Youtube tahun 2017. Data penelitian ini berupa tuturan yang mengandung campur kode dan alih kode yang digunakan dalam video Bayu Skak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak yakni menyimak tuturan dalam video youtube Bayu Skak. Menurut Sudaryanto metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak menurut Sudaryanto (2016:204) memiliki beberapa teknik yaitu, teknik sadap, teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Dalam penelitian ini digunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan cara mengamati penggunaan bahasa dalam video *youtube* Bayu Skak yang mengandung unsur campur kode dan alih kode sebagai data penelitian. Setelah melakukan pengamatan, dilanjutkan dengan teknik catat dengan mencatat tuturan dalam video *youtube* Bayu Skak yang mengandung campur kode dan alih kode.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode agih. Menurut Sudaryanto (2016:37) teknik pada metode agih dibedakan menjadi dua, yaitu (1) teknik dasar: teknik bagi unsur langsung, membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual, dan (2) teknik lanjutan: teknik ganti, mengganti unsur tertentu. Pada penelitian ini misalnya seperti kata-kata dalam bahasa Jawa dan bahasa Inggris diganti menjadi bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Campur Kode dalam Video Youtube Bayu Skak

Tuturan pada video Bayu Skak ditemukan tuturan yang bercampur kode. Adapun bentuk campur kode yang ditemukan berupa kata, frasa, kata ulang, baster, idiom, dan klausa dalam bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Bentuk campur kode penyisipan unsur kata yang ditemukan lebih dominan berbahasa Inggris dari pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut

Memperhatikan area *jungling* dan juga monster-monster yang ada di dalamnya itu diperhatikan, seperti contoh Abyssal Dragon, Dark Slayer,

Might Golem, dan Sage Golem untuk mendapatkan apa? (1/CK76/85)

Pada tuturan tersebut terdapat sisipan unsur verba dari bahasa Inggris, yakni *jungling* 'berburu di hutan'. Peristiwa campur kode ini terjadi di dalam video *youtube* Bayu Skak yang sedang mempromosikan sebuah *game* moba. Wak Sunari, yang diperankan oleh Bayu Skak sendiri, menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan ketika bermain *game* yang sedang dipromosikan. Dalam permainan moba tersebut istilah untuk berburu monster dalam hutan disebut *jungling*.

Selain terdapat penyisipan unsur verba dari bahasa Inggris, dalam video Bayu Skak juga terdapat penyisipan berupa frasa nominal Intinya ranked itu serius, *quick match* itu kasual, dan enaknyanya kalau ranked match itu kalau menang kamu bisa langsung apa? (1/CK102/95)

Pada tuturan tersebut Wak Sunari pada video *youtube* Bayu Skak menyisipkan unsur berupa frasa nominal dalam bahasa Inggris yakni *quick match* 'pertandingan cepat' di dalam kalimat bahasa Indonesia. Wak Sunari bercampur kode saat menjelaskan mode permainan dalam *game* moba yang sedang dipromosikan.

Selain campur kode penyisipan unsur kata dan frasa bahasa Inggris, dalam video *youtube* Bayu Skak juga terdapat campur kode dalam bahasa Jawa. Berikut adalah data campur dalam kode bahasa Jawa

Aku kadang yo usaha nelponi *konco-konco*, ngajak malem mingguan. (3/CK22/9)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak menyisipkan unsur berupa kata ulang dalam bahasa Jawa yakni *konco-konco* 'teman-teman' di dalam kalimat bahasa Indonesia. Bayu Skak bercampur kode ketika menceritakan rutinitasnya setiap malam minggu pada video berjudul *Cunguk*.

Pada video *youtube* Bayu Skak ditemukan juga tuturan campur kode dengan penyisipan unsur ungkapan/idiom dalam bahasa Indonesia yang dapat dilihat sebagai berikut

Nah ini film tentang *konco kentel* lah. (2/CK7/49)

Dalam tuturan tersebut Fajar menyisipkan unsur berupa idiom dalam bahasa Jawa yakni '*konco kentel*' 'sahabat' di dalam kalimat bahasa Indonesia. Fajar bercampur kode saat menjelaskan inti dari film *Yowis Ben* pada video promosi film tersebut.

Pada video *youtube* Bayu Skak juga ditemukan bentuk campur kode penyisipan unsur baster yang dapat dilihat sebagai berikut

Dan pastine arek wedok nek misale wes oleh omongan-omongan koyo ngono, pastine lak yo ilfeel kan? (3/CK62/52)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak menyisipkan unsur berupa baster yakni '*ilfeel*' yang berarti '*il*' merupakan 'ilang atau hilang' dalam bahasa Indonesia dan '*feel*' merupakan '*feeling*' 'perasaan' dalam bahasa Inggris yang memiliki arti 'jijik'. Bayu Skak bercampur kode saat menjelaskan pemikiran teman perempuannya pada video berjudul *Cunguk*.

Dalam video *youtube* Bayu Skak juga ditemukan bentuk campur kode penyisipan unsur klausa dalam bahasa Indonesia. Berikut adalah contoh data dari bentuk penyisipan unsur klausa pada video *youtube* Bayu Skak

Nah kan tekan posisiku sing koyo ngene, syukur-syukur nek misale aku kenal arek wedok terus iso tak ajak dolen nang omah. (3/CK32/24)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak menyisipkan unsur berupa klausa verbal dalam bahasa Indonesia yakni 'aku kenal' di dalam kalimat bahasa Jawa. Kata 'aku' merupakan subjek dan kata 'kenal' merupakan predikat berbentuk verba. Bayu Skak bercampur kode saat menjelaskan nasibnya yang tidak pernah beruntung dalam menjalin hubungan pada video berjudul *Cunguk*.

Bentuk Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak

Tuturan pada video *youtube* Bayu Skak ditemukan 200 kali tuturan yang beralih kode. Data yang ditemukan tersebut dibagi menjadi alih kode internal dan alih kode eksternal.

Alih kode internal dalam video *youtube* Bayu Skak berupa peralihan kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Berikut adalah contoh data alih kode internal yang terdapat dalam video *youtube* Bayu Skak.

Bayu : *Yowes lek ngunu, aku tak voice over cek dramatis sitik tapi sampean ojok ngeganggu yo, oke siap.*

Wak Sunari : *Oh yo monggo. Oke silakan.*

Bayu : *(Dalam hati) Oke, jadi inilah saatnya aku membuat, lihat saja nantinya aku akan ikut kompetisi dan meraih juara.* (1/AK41/108)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak mengatakan dalam bahasa Jawa *Yowes lek ngunu, aku tak voice over*

cek dramatis sitik tapi sampean ojek ngeganggu yo, oke siap. 'ya sudah kalau begitu, aku akan mengisi suara supaya dramatis sedikit tapi kamu jangan ganggu ya, oke siap'. Kemudian Bayu Skak beralih kode menggunakan bahasa Indonesia 'oke, jadi inilah saatnya aku membuat, lihat saja nantinya aku akan ikut kompetisi dan meraih juara'. Bayu Skak beralih kode setelah selesai berbicara dengan Wak Sunari.

Dalam video Bayu Skak ditemukan tuturan yang beralih kode eksternal. Dalam video tersebut terdapat alih kode eksternal dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, bahasa Arab ke bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke bahasa Arab, bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke bahasa Inggris, dan bahasa Inggris ke bahasa Jawa. Berikut adalah contoh dari alih kode eksternal yang terdapat pada video youtube Bayu Skak.

And let's go. Oke, seperti yang diajarkan Wak Sunari temen-temen, harus bermain tim. (1/AK43/113)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak mengatakan dalam bahasa Inggris 'and let's go' 'dan mari mulai'. Kemudian Bayu Skak beralih kode menggunakan bahasa Indonesia 'Oke, seperti yang diajarkan Wak Sunari temen-temen, harus bermain tim'. Bayu Skak beralih kode saat memulai bermain permainan moba yang sedang dipromosikan bersama teman-temannya.

Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode dalam Video Youtube Bayu Skak

Faktor penyebab terjadinya campur kode yang terdapat dalam video youtube Bayu Skak disebabkan oleh pengenalan budaya, pemilihan kata yang mudah diingat, keterbatasan padanan kata, penghalusan ungkapan, dan berdasarkan hasil yang dikehendaki. Bayu Skak merupakan pemuda asal Malang yang sehari-harinya menggunakan bahasa Jawa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Tidak hanya berbahasa Jawa, Bayu Skak juga menguasai bahasa Inggris, tidak sedikit video yang diunggahnya menggunakan bahasa Inggris, baik sebagian maupun keseluruhan.

Peristiwa campur kode yang terjadi pada video youtube didominasi oleh pemilihan kata yang lebih mudah diingat dan juga berdasarkan dari apa yang dikehendaki oleh Bayu Skak sendiri. Seperti contoh sebagai berikut

Aku bukan *noob*, aku dewa *noob*, tapi lihat saja aku suatu saat akan menjadi pro. (1/CK6/5)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak menyisipkan unsur berupa kata dalam BIng yakni *noob* 'cupu' di

dalam kalimat bahasa Inggris. Bayu Skak adalah pemuda yang gemar bermain *game online*, dalam *game online* sebutan *noob* digunakan untuk seorang pemula atau seorang yang sudah lama bermain tetapi keahliannya dalam bermain masih seperti pemula. Sehingga kata *noob* akan lebih mudah diingat untuk Bayu Skak yang gemar bermain *game online* dari pada kata 'cupu'.

Selain karena disebabkan oleh pemilihan kata yang mudah diingat, dalam video youtube Bayu Skak terdapat campur kode yang disebabkan oleh hasil yang dikehendaki. Seperti contoh berikut

Tapi kalo mereka dua di depan ya berbahaya, jadi seperti kataku tadi harus ada di belakang itu harus ada *archer*, harus ada mage, apalagi ada Payna itu support. (1/CK71/85)

Dalam tuturan tersebut Wak Sunari pada video youtube Bayu Skak menyisipkan unsur berupa kata dalam BIng yakni kata *archer* 'pemanah' di dalam kalimat BI. Penggunaan kata tersebut menjelaskan tipe karakter dalam sebuah *game*, kata *archer* lebih dikenal di dalam *game* tersebut sehingga apabila menggunakan istilah yang sudah ada dalam *game* tersebut akan membantu dalam menjelaskan pada orang lain yang juga bermain *game* tersebut.

Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak

Alih kode yang terdapat pada video youtube Bayu Skak disebabkan oleh enam hal, yaitu: penutur, lawan tutur, hadirnya orang ketiga, perubahan topik pembicaraan, membangkitkan rasa humor, dan sekadar bergensi. Ditemukan tuturan yang mengandung alih kode dalam video youtube Bayu Skak. Alih kode yang terjadi dalam video Bayu Skak lebih dipengaruhi oleh penutur, lawan tutur, perubahan topik, dan hadirnya orang ketiga (penonton). Alih kode dalam video youtube Bayu Skak paling banyak disebabkan oleh penutur. Adapun contoh data alih kode yang disebabkan oleh penutur adalah sebagai berikut.

Jungling iku mateni kewan-kewan sing ono ndek alas, sing ono ndek hutan. Memperhatikan area jungling dan juga monster-monster yang ada di dalamnya itu diperhatikan, seperti contoh Abyssal Dragon, Dark Slayer, Might Golem, dan Sage Golem untuk mendapatkan apa? (1/AK29/85)

Dalam tuturan tersebut Wak Sunari dalam video youtube Bayu Skak beralih kode dari bahasa Jawa *Jungling iku mateni kewan-kewan sing ono ndek alas,*

sing ono ndek hutan 'jungling' itu membunuh hewan-hewan yang ada di hutan, yang ada di hutan' ke bahasa Indonesia 'Memperhatikan area jungling dan juga monster-monster yang ada di dalamnya itu diperhatikan, seperti contoh Abyssal Dragon, Dark Slayer, Might Golem, dan Sage Golem untuk mendapatkan apa' untuk memperjelas apa yang telah diucapkan sebelumnya supaya Bayu lebih memahami apa yang telah dijelaskan.

Selain disebabkan oleh penutur sendiri, dalam video *youtube* Bayu Skak juga terdapat peristiwa alih kode yang disebabkan oleh perubahan pokok pembicaraan. Seperti contoh berikut

Bayu : *Asem, Bayu mosok cewek?*

Fajar : *Lha Han Yoo Ra aja perempuan.*

Bayu : *Oke. Ah di sini sebagai apa nantinya ke depan di filmnya ini? (2/AK11/42)*

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak beralih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia karena adanya perubahan pokok pembicaraan. Bayu Skak menggunakan bahasa Jawa setelah dikira sebagai perempuan oleh Fajar, kemudian beralih ke bahasa Indonesia untuk membahas hal lain.

Fungsi Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak

Fungsi dari campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak, yaitu: menunjukkan intelektual, menghormati lawan bicara, menegaskan suatu pendapat, dan membangkitkan rasa humor. Terdapat tuturan dalam video Bayu Skak yang menggunakan bahasa Jawa halus untuk menghormati lawan bicara, dan menggunakan bahasa Inggris untuk menunjukkan kemampuannya. Selain itu, terdapat tuturan yang didukung dengan ekspresi atau ilustrasi lucu untuk membangkitkan rasa humor. Fungsi campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak didominasi untuk menegaskan suatu pendapat. Berikut adalah contoh tuturan yang berfungsi untuk menegaskan suatu pendapat.

Ren, *attack* ren, ayo wes *attack* ayo! (1/CK176/178)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak bercampur kode mengucapkan kata *attack*. Kata *attack* tersebut diucapkan dengan lantang sebanyak dua kali untuk mengarahkan Rendy menyerang markas musuh.

Kon kate ngilok-ngilokno aku? Silakan, aku rela, aku rela, heh! (1/AK4/7)

Dalam tuturan tersebut Bayu Skak beralih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia untuk meyakinkan lawan tuturnya bahwa dia benar-benar rela dengan wajah yang tegas saat mengatakannya.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian tersebut sebagai berikut. (1) bentuk campur kode pada video *youtube* Bayu Skak yaitu penyisipan unsur kata (bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia), penyisipan unsur frasa (bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia), penyisipan unsur kata ulang (bahasa Jawa dan bahasa Indonesia), penyisipan unsur baster, penyisipan unsur ungkapan/idiom (bahasa Jawa dan bahasa Indonesia), dan penyisipan unsur klausa (bahasa Jawa dan bahasa Indonesia). Campur kode dalam bentuk penyisipan unsur kata bahasa Inggris banyak ditemukan pada video *youtube* Bayu Skak, (2) campur kode yang terjadi dalam video *youtube* Bayu Skak lebih dipengaruhi oleh pemilihan kata yang lebih mudah diingat/diucapkan dan sesuai dengan apa yang dikehendaki. (3) bentuk alih kode pada video *youtube* Bayu Skak yaitu alih kode *intern* alih kode *ekstern*. Alih kode *intern* yang terdapat dalam video *youtube* Bayu Skak adalah alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Sebaliknya alih kode *ekstern* yang terdapat dalam video *youtube* Bayu Skak adalah alih kode dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa Arab, bahasa Arab ke bahasa Jawa, bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, dan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke bahasa Inggris, dan bahasa Inggris ke bahasa Jawa. Alih kode *intern* bahasa Jawa ke bahasa Indonesia paling banyak ditemukan dalam video *youtube* Bayu Skak. (4) alih kode yang terdapat pada video *youtube* Bayu Skak disebabkan oleh enam hal, yaitu: penutur, lawan tutur, hadirnya orang ketiga, perubahan topik pembicaraan, membangkitkan rasa humor, dan sekadar bergensi. Alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak paling banyak disebabkan oleh penutur, (5) fungsi dari campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak, yaitu: menunjukkan intelektual, menghormati lawan bicara, menegaskan suatu pendapat, dan membangkitkan rasa humor. Fungsi campur kode dan alih kode dalam video *youtube* Bayu Skak paling banyak berfungsi untuk menegaskan suatu pendapat.

Saran

Penelitian ini hanya dibatasi bentuk campur kode dan alih kode, serta faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode pada video *youtube* Bayu

Skak. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian semacam ini dapat dikembangkan kembali, yang lebih spesifik dalam ranah berbeda dan yang dikaji juga lebih luas dan mendalam. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak yang harus dikaji dalam ranah alih kode dan campur kode, maka dari itu para peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali permasalahan-permasalahan baru.

Penelitian campur kode dan alih kode pada video youtube Bayu Skak dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam penelitian dalam bidang sosiolinguistik. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda dan L. Syafyaha. 2010. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. 2015. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jendra, Made Iwan Indrawan. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kushartanti, dkk. 2007. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyono. 2015. Struktur Konstituen dalam Tuturan Anak Disleksia, (online), (https://www.researchgate.net/publication/325498902_THE_STRUCTURE_OF_CONSTITUENS_IN_THE_CHILDREN_DYSLEXIC_SPEECH, diunduh 1 Juni 2018).
- Rhosyantia, Laura Is. 2014. *“Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi dalam Peristiwa Tutur Penjual dan Pembeli di Rnrah Pasar Tradisional Cisanggarung Losari Kabupaten Brebes”*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Rini, Mira Ayu Setya. 2016. *“Alih Kode dan Campur Kode dalam Ceramah Agama K.H. Anwar Zahid”*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Teddy. 2014. *“Alih Kode dan Campur Kode dalam Rapat Dengar Pendapat Umum dan Rapat Kerja di DPRD Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: USD.
- Sumarsono. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Tripilita, Bintang Ramadhan. 2016. *“Alih Kode dan Campur Kode pada Media Sosial Facebook Grup Wuhan”*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.
- Wijana, I Dewa Putu dan M. Rohmadi. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bayu_Eko_Moektito (diakses pada tanggal 10 November 2017)
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/YouTube> (diakses pada tanggal 10 November 2017)